



## RINGKASAN PRODUK

# SERI OBLIGASI NEGARA INDONESIA

## Mata Uang Rupiah, Obligasi Negara Ritel

## SERI OBLIGASI IDR NEGARA INDONESIA

### Mata Uang Rupiah, Obligasi Ritel

Staf penjual yang berwenang dari PermataBank harus menjelaskan dokumen ringkasan produk Obligasi Negara Indonesia kepada nasabah, sebelum memutuskan untuk membeli produk investasi. Dokumen ringkasan produk ini memberikan informasi penting yang harus diketahui nasabah sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian terhadap produk investasi ini. Informasi yang terdapat pada dokumen ini berupa ringkasan dari seluruh penjelasan mengenai produk investasi seri Obligasi Negara Ritel dan bukan merupakan pengganti syarat dan ketentuan serta brosur.

- Jenis Produk** : Obligasi Negara Ritel (ORI)
- Nama Produk** : ORI020; ORI021; ORI022; ORI023T3; ORI023T6; ORI024T3; ORI024T6
- Informasi Ringkas** : ORI adalah Obligasi Negara Ritel yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan yang ditujukan untuk investor ritel di Indonesia (tanpa warkat). Diterbitkan khusus untuk investor individu Warga Negara Indonesia di Pasar Perdana dan dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder.
- Pemerintah Republik Indonesia bertanggung jawab secara penuh atas pembayaran Kupon dan Pokok Obligasi Negara Ritel (ORI).
- Penerbit** : Pemerintah Pusat Negara Republik Indonesia c.q Menteri Keuangan Republik Indonesia
- Bank Sub Registry** : PT Bank Permata TBK  
PermataBank Tower III Lantai 5  
Jl. MH Thamrin Blok B1 No. 1 Bintaro Jaya Sektor VII, Tangerang 15224

- Karakteristik Produk** :
- a. **Jangka Waktu** : Jatuh tempo untuk masing-masing produk, adalah

Nama Produk	Tanggal Jatuh Tempo
ORI020	15-Oct-24
ORI021	15-Feb-25
ORI022	15-Oct-25
ORI023T3	15-Jul-26
ORI023T6	15-Jul-29
ORI024T3	15-Oct-26
ORI024T6	15-Oct-29

- b. **Kupon** : Kupon (*fixed coupon*) sampai jatuh tempo untuk masing-masing produk, yaitu:

Nama Produk	Kupon
ORI020	4.950%
ORI021	4.900%
ORI022	5.950%
ORI023T3	5.900%
ORI023T6	6.100%
ORI024T3	6.100%
ORI024T6	6.350%

\*) Kupon dalam Nilai Kotor / Gross Amount, dikarenakan pajak sebesar 10% terhadap kupon dan keuntungan nilai investasi.

- c. **Nilai Nominal** : Rp 1.000.000 (Satu Juta Rupiah)
- d. **Periode Pembayaran Kupon** : Kupon Tetap (*Fixed Coupon*) dibayarkan secara periodik setiap bulan pada tanggal 15 sampai dengan jatuh tempo.  
Apabila tanggal tersebut diatas jatuh pada hari libur, maka pembayaran akan dilakukan pada hari kerja berikutnya
- e. **Pelunasan Ritel** : Sebesar 100% dari Nilai Nominal Obligasi Negara pada saat jatuh tempo
- f. **Ketentuan Perdagangan Tingkat** : Ditawarkan pada pasar Primer saat IPO pada harga PAR 100 dan selanjutnya dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder pada harga pasar.
- g. **Harga ORI** : Harga ORI akan dihitung secara harian dengan mekanisme *Mark to Market*. Investor akan menerima laporan investasi dari Bank Kustodi / Sub Registry setiap bulan.
- h. **Frekuensi Transaksi** : Setiap hari di bursa Jakarta
- i. **Peringkat Risiko Produk** : **Risk Averse (1)**  
Memiliki fitur perlindungan dan keamanan, dengan jangka waktu investasi yang relatif pendek.  
  
Seri Obligasi:  
**ORI020; ORI021**
- Konservatif (2)**  
Memiliki tingkat pengembalian diatas bunga deposito, namun masih dapat memiliki fluktuasi walaupun sangat kecil, cocok untuk nasabah yang memiliki jangka waktu investasi relatif pendek  
  
Seri Obligasi:  
**ORI022; ORI023T3; ORI024T3**
- Moderate (3)**  
Bisa memberikan pendapatan yang sedikit lebih tinggi dengan mempertimbangkan tingkat keamanan yang cukup. Cocok untuk nasabah yang bisa menerima tingkat risiko investasi menengah/moderat dengan jangka waktu investasi menengah – panjang.  
  
Seri Obligasi  
**ORI023T6; ORI024T6**
- Minimum Investasi di Pasar Sekunder** : Rp. 1,000,000 (Satu Juta Rupiah)  
Dengan kelipatan Rp. 1.000.000 (Satu juta rupiah).  
(untuk transaksi melalui digital channel)  
  
Rp. 100.000.000 (Seratus Juta Rupiah)  
Dengan kelipatan Rp. 1.000.000 (Satu juta rupiah).  
(untuk transaksi melalui cabang)
- Minimum Penjualan** : Rp. 1,000,000 (Satu Juta Rupiah)

<b>Kembali</b>	Dengan kelipatan Rp. 1.000.000 (Satu juta rupiah). (untuk transaksi melalui digital channel)
	Rp. 100.000.000 (Seratus Juta Rupiah) Dengan kelipatan Rp. 1.000.000 (Satu juta rupiah). (untuk transaksi melalui cabang)
<b>Biaya</b>	: Bebas biaya pembelian dan penjualan
<b>Manfaat</b>	: Keuntungan berinvestasi di ORI antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pembayaran kupon dan pokok sampai dengan jatuh tempo dijamin oleh Undang-Undang SUN;</li> <li>2) Kupon dengan tingkat bunga tetap sampai pada waktu jatuh tempo;</li> <li>3) Kupon dibayar setiap bulan;</li> <li>4) Dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder dengan mekanisme Bursa Efek atau Transaksi di luar Bursa (over the counter).</li> <li>5) Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi langsung dalam pembangunan nasional;</li> <li>6) Berpotensi memperoleh capital gain bila ORI dijual pada harga yang lebih tinggi daripada harga beli setelah memperhitungkan biaya transaksi di Pasar Sekunder.</li> </ol>

## PAPARAN RISIKO

Penempatan investasi dalam produk Obligasi Negara Ritel mengandung risiko-risiko tertentu, termasuk, namun tidak terbatas pada, risiko-risiko yang diuraikan dibawah ini. Bagian ini tidak bermaksud untuk menguraikan seluruh risiko produk, baik risiko yang ada pada tanggal peluncuran atau sebagaimana risiko tersebut dapat berubah di kemudian hari. Pada akhirnya, investor sepenuhnya bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan menyetujui setiap risiko lain yang mungkin berlaku baginya dalam berinvestasi. Risiko – risiko utama yang berhubungan dengan berinvestasi dalam produk ini, termasuk :

### 1. Risiko Pasar

Risiko pasar (*market risk*), adalah potensi kerugian (*capital loss*) bagi investor akibat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keseluruhan dari pasar Keuangan, antara lain perubahan suku bunga, perubahan fundamental ekonomi dan kondisi politik yang tidak stabil.

Kerugian pokok (*capital loss*) dapat terjadi apabila investor menjual ORI di Pasar Sekunder sebelum jatuh tempo pada harga jual yang lebih rendah dari harga belinya. Risiko pasar dalam investasi ORI dapat dihindari apabila pembeli ORI di Pasar Perdana tidak menjual ORI sampai dengan jatuh tempo atau hanya menjual ORI jika harga jual (pasar) lebih tinggi daripada harga beli setelah dikurangi biaya transaksi. Investor Obligasi tetap mendapat kupon yang dibayarkan secara berkala sesuai jadwal yang sudah ditetapkan sampai jatuh tempo. Dalam hal Investor memegang produk hingga jatuh tempo, Investor tetap menerima pelunasan pokok sebesar 100% (seratus persen) pada saat jatuh tempo.

### 2. Risiko Wanprestasi (Default)

adalah risiko dimana investor tidak dapat memperoleh pembayaran dana yang dijanjikan oleh penerbit pada saat produk investasi jatuh tempo kupon dan pokok. ORI tidak mempunyai risiko gagal bayar mengingat berdasarkan Undang-Undang SUN bahwa negara menjamin pembayaran kupon dan pokok Surat Utang Negara.

### 3. Risiko Likuiditas

Adalah suatu risiko apabila investor tidak dapat melikuidasi produk investasi dalam waktu yang cepat pada harga yang wajar.

Risiko likuiditas (*liquidity risk*) dapat terjadi apabila Pemilik ORI membutuhkan dana dalam waktu cepat akan tetapi ORI tidak dapat dijual pada harga yang wajar

## PERSYARATAN DAN TATA CARA

### A. Pembelian Obligasi di Pasar Perdana

1. Nasabah harus memiliki rekening di PermataBank. Apabila belum memiliki rekening, nasabah harus membuka rekening terlebih dahulu dengan mengisi Formulir Pembukaan Rekening (ROF) dan Formulir Deklarasi FATCA (FDF) dengan mengacu pada Prosedur Pembukaan Rekening yang berlaku di PermataBank
2. Mengisi Formulir Data Investor, Formulir MID, Profil Risiko Nasabah apabila nasabah baru pertama kali melakukan pembelian. Apabila penilaian profil risiko sudah lebih dari 1 tahun maka nasabah wajib mengisi kembali Formulir Profil Risiko.
3. Mengisi dan menandatangani Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi Negara Ritel dari Departemen Keuangan, Formulir Pembelian Surat Berharga Negara, dan Formulir Permohonan Pembukaan Rekening Surat Berharga dan SKU (jika nasabah belum memiliki rekening surat berharga)
4. Melampirkan fotokopi KTP yang masih berlaku.

### B. Jika Pembelian Obligasi dilakukan di Pasar Sekunder

1. Nasabah harus memiliki rekening di PermataBank. Apabila belum memiliki rekening, nasabah harus membuka rekening terlebih dahulu dengan mengisi formulir pembukaan rekening (ROF) dan Formulir Deklarasi FATCA (FDF) dengan mengacu pada Prosedur Pembukaan Rekening yang berlaku di PermataBank.
2. Mengisi Formulir Data Investor, Formulir MID, Formulir Profil Risiko Nasabah apabila nasabah baru pertama kali melakukan pembelian. Apabila penilaian profil risiko sudah lebih dari 1 tahun maka nasabah wajib mengisi kembali Formulir Profil Risiko.
3. Mengisi dan menandatangani Formulir Pembelian Surat Berharga Negara, dan Formulir Permohonan Pembukaan Rekening Surat Berharga dan SKU (jika nasabah belum memiliki rekening surat berharga).
4. Melampirkan KTP ( WNI) atau Passport ( WNA) yang masih berlaku.

### C. Penjualan Obligasi di Pasar Sekunder

Nasabah mengisi dan menandatangani Formulir Penjualan Kembali SBN, dan melampirkan KTP/Passport asli dan NPWP (khusus Nasabah non-Individu) untuk dilakukan verifikasi oleh Bank.

**Nasabah wajib menyediakan informasi dan/atau data sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Apabila informasi yang disampaikan tidak sesuai dengan kondisi sesungguhnya maka bank berhak untuk menolak, membatalkan, dan/atau melakukan pemberhentian sementara atas pelaksanaan instruksi transaksi produk investasi dengan memberitahukan hal tersebut kepada nasabah**

## LAYANAN KONSUMEN

Bank memiliki prosedur pelayanan dan penyelesaian pengaduan yang dapat diakses oleh Nasabah melalui [website https://www.permatabank.com/TentangKami/ProfilKorporasi/Tata-Cara-Pelayanan-Pengaduan-Nasabah](https://www.permatabank.com/TentangKami/ProfilKorporasi/Tata-Cara-Pelayanan-Pengaduan-Nasabah) dan atau media lain yang ditetapkan oleh Bank.

## SIMULASI

Simulasi ini berdasarkan karakteristik produk dan/atau layanan beserta kondisi yang mempengaruhinya dengan menggunakan perhitungan tertentu. Simulasi yang diberikan menggunakan beberapa skenario perhitungan yaitu perhitungan terbaiknya, perhitungan standar, dan perhitungan terburuknya.

Harga obligasi dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan penawaran yang terdapat di pasar. Harga obligasi dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

- **Premium**  
Harga Obligasi diatas harga par (>100%)
- **Par**  
Harga Obligasi sama dengan nilai par (=100%)
- **Discount**  
Harga Obligasi dibawah nilai par (<100%)

Contoh ilustrasi ORI025T3 menggunakan beberapa skenario perhitungan adalah sebagai berikut:

<b>Nama Produk Obligasi</b>	<b>ORI025-T3</b>
-----------------------------	------------------

#### Skenario A. Nasabah Membeli Produk Obligasi di Pasar Sekunder

<b>Nilai Nominal</b>	IDR 1,000,000,000
<b>Tanggal Transaksi</b>	3-Jun-24
<b>Tanggal Settlement</b>	5-Jun-24
<b>Harga Pembelian</b>	101%
<b>Nilai Pembelian</b>	=IDR 1,000,000,000*101% = IDR 1,010,000,000
<b>Jumlah Hari Sejak Tanggal Kupon Terakhir</b>	21 hari
<b>Bunga Berjalan</b>	IDR 3,528,000
<b>Jumlah Pendebitan</b>	= IDR 1,010,000,000 + IDR 3,528,000 = IDR 1,013,528,000

#### Skenario B: Nasabah Menjual Produk Obligasi

<b>Nilai Nominal</b>	<b>IDR 1,000,000,000</b>
<b>Tanggal Transaksi</b>	5-Aug-24
<b>Tanggal Penyelesaian</b>	7-Aug-24
<b>Harga Jual Nasabah</b>	102%
<b>Jumlah Pokok</b>	= IDR 1,000,000,000 x 102% <b>= IDR 1,020,000,000</b>
<b>Jumlah Hari Sejak Tanggal Kupon Terakhir</b>	23 hari
<b>Bunga Berjalan</b>	IDR 3,864,000
<b>Keuntungan Pokok</b>	= (102% - 101%) x IDR 1,000,000,000 <b>= IDR 10,000,000</b>
<b>Pajak - 10%</b>	= 10% x (IDR 3,864,000 + IDR 10,000,000) <b>= IDR 1,386,400</b>
<b>Total Nasabah Terima</b>	=IDR 1,020,000,000 + IDR 3,864,000 - IDR 1,386,400 <b>= IDR 1,022,477,600</b>

#### Perhitungan Kupon yang diterima Nasabah

##### Kupon Pertama

<b>Tanggal Pembayaran Kupon</b>	15-Jul-24
<b>Pembayaran Kupon Penuh Gross</b>	IDR 5,208,000
<b>Perhitungan Pajak</b>	=10%*(IDR 5,208,000 - IDR 3,528,000) = IDR 168,000
<b>Kupon Net</b>	= IDR 5,208,000 - IDR 168,000 <b>= IDR 5,040,000</b>

Kupon Kedua dan Seterusnya	
<b>Tanggal Pembayaran Kupon</b>	Tanggal 15 pada setiap bulannya
<b>Pembayaran Kupon Penuh Gross</b>	IDR 5,208,000
<b>Perhitungan Pajak</b>	= IDR 5,208,000 x 10% = IDR 520,800
<b>Kupon Net</b>	= IDR 5,208,000 - IDR 520,800 <b>= IDR 4,687,200</b>

*Note: Perhitungan, pembulatan, dan biaya-biaya di atas hanya merupakan ilustrasi, dan bukan merupakan perhitungan tingkat imbal hasil investasi sebenarnya.*

#### CATATAN PENTING

- Investasi melalui obligasi mengandung risiko. Calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada obligasi ini.
- Dokumen ringkasan produk ini bersifat indikatif dan isinya dapat berubah sesuai dengan kebijakan dan ketentuan penerbit. Apabila terjadi perubahan, maka staf penjual kami akan menginformasikan hal tersebut kepada investor sebagai bahan pertimbangan kembali bagi keputusan berinvestasi di produk obligasi ini.

#### PERINGATAN RISIKO PENTING!

1. Harga Obligasi dipengaruhi oleh fluktuasi pasar. Investor dapat mengalami kerugian atas nilai pokok investasi.
2. Obligasi yang dibeli pada harga premium, pada saat jatuh tempo akan kembali ke harga par, yang nilainya lebih rendah dari pokok investasi.
3. Obligasi merupakan produk pasar modal dan bukan produk PermataBank, sehingga tidak dijamin oleh PermataBank serta tidak termasuk dalam cakupan program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
4. Risiko – risiko lainnya terdapat di bagian “Paparan Risiko” di atas. Harap dibaca untuk informasi lebih lengkap.